

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 06 Januari 2017 : Team Doa FA – TD (Bpk. Johannes Nanuru)
- 13 Januari 2017 : Team Doa FA – SD (Bpk. Bambang Agus Sf)
- 20 Januari 2017 : Team Doa FA – PC-KR (Bpk. Djoko Pamudji)
- 27 Januari 2017 : Team Doa FA – WA (Bpk. Hanafi Tantonono)
- 03 Pebruari 2017 : Team Doa FA - SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 10 Pebruari 2017 : Team Doa FA - TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 17 Pebruari 2017 : Team Doa FA - SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 24 Pebruari 2017 : Team Doa FA - WN (Bpk. Ronald Najooan)

**Dapatkan Makalah FA - Via Email :**

***familyaltar.bethany@yahoo.com &  
familyaltarbethany@gmail.com***

***Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini  
Atau melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)***

**HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR**

**SETIAP HARI SABTU @ Pukul 03.00 – 05.30 WIB**

**Tidak ada Bantuan Transportasi untuk FA !!**

**Dengar & Ikuti Talk Show FA di Radio BFM 92,9 Mhz  
Setiap Senin@15.00-16.00 Wib**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880  
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden  
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



**EDISI : 01**

**Tgl : 09 Januari 2017**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

**ROH KUDUS**

**BUAH ROH KUDUS (3)**

Memasuki tahun 2017 ini biarlah kita tidak melupakan tema Natal tahun 2016 yaitu Giving The Best (memberikan yang terbaik). Marilah pada awal tahun 2017 kita tanamkan dalam hidup ini untuk melakukan Giving The Best kepada Tuhan sebab Dia layak untuk menerimanya.

Memberikan yang terbaik kepada Tuhan tidak sekedar hanya berupa materi tetapi lebih dari pada itu adalah kehidupan kita. Sudahkah kita punya kerinduan yang dalam untuk memberikan yang terbaik untuk Tuhan ? Pemberian yang terbaik kepada Tuhan adalah pemberian yang sesuai dengan keinginan Tuhan karena itu kita harus menyediakan waktu untuk bersekutu dengan Allah Roh Kudus sebab hanya Allah Roh Kudus yang bisa menolong anak-anak Tuhan untuk melakukan yang benar.

Seringkali kita tidak sabar untuk menunggu jawaban dari Allah Roh Kudus tetapi kalau kita percaya bahwa Allah Roh Kudus adalah Allah yang tidak pernah terlambat untuk menolong, dan karena itu percayalah bahwa Allah Roh Kudus pasti memberikan pimpinan pada waktunya asalkan dalam hati kita punya kerinduan untuk memberikan yang terbaik untuk Tuhan. Memberikan yang terbaik untuk Tuhan bukan berarti harus jadi pendeta atau penginjil tetapi setiap orang mendapat panggilan sendiri-sendiri sesuai dengan apa yang diinginkan Tuhan. Setiap anak Tuhan yang dipanggil untuk melayani Dia selalu diperlengkapi dengan karunia-karunia Roh dan buah Roh.

Beberapa waktu yang lalu kita sudah membicarakan buah Roh : kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan dan kebaikan dan untuk minggu ini kita akan bicarakan buah Roh : Kesetiaan, kelembutan dan penguasaan diri, yang akan dijelaskan dibawah ini:

## **1. Kesetiaan.**

*Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu. (Matius 25:21).*

- ❖ Kesetiaan dalam bahasa aslinya **pistis** (Yunani). Kata **pistis** selain diterjemahkan dengan kata kesetiaan juga dapat diterjemahkan dengan arti iman, kedua arti ini saling melengkapi. Dengan demikian bila kita berbicara tentang kesetiaan maka kita harus mengkaitkan dengan iman. Sebab tindakan iman baru dapat terwujud apabila dilandasi oleh sifat kesetiaan. Dan kesetiaan dapat terlaksana apabila dilandasi oleh kepercayaan yang penuh.
- ❖ Dalam hubungan keluarga baik itu hubungan suami dan istri atau hubungan orang tua dan anak sangat dibutuhkan kesetiaan dan kepercayaan. Seringkali orang bisa setia kalau kondisinya baik (khususnya kondisi ekonomi) dan menjadi goyah setianya bila kondisinya tidak baik. Kalau kita mendengarkan berita akhir-akhir ini banyak terjadi perceraian suami istri baik itu alasan perekonomian atau ketidakcocokan, atau alasan lainnya, kita sebagai anak-anak Tuhan sebaiknya jangan ambil bagian dalam hal ini. Kita harus melibatkan Allah Roh Kudus dalam kehidupan berkeluarga supaya Allah Roh Kudus memberikan buah Roh kesetiaan dan pimpinan, sehingga keluarga kita menjadi bahagia tidak ada kata perceraian sebab dikatakan dalam kitab Injil Markus: laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia." (Markus 10:7-9).
- ❖ Kita harus tetap setia kepada Tuhan Yesus apapun keadaannya. Kita harus berdiri teguh dan tidak goyah, dan giat selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kita tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payah kita tidak sia-sia.
- ❖ Mengajak Jemaat FA untuk mengkoreksi diri apakah kita sudah berlaku setia kepada Tuhan dan pasangan hidup kita ? Mohon ampun kepada Tuhan bila kita sudah mulai undur.

## **2. Kelemahlembutan**

*Berbahagiailah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi. (Matius 5 : 5).*

- ❖ Kelemahlembutan dalam bahasa aslinya **praotes** (Yunani) yang mempunyai arti tunduk kepada Allah, mau diajari, dalam arti tidak sombong untuk menerima pengajaran, lemah lembut.
- ❖ Orang yang mempunyai buah Roh kelemahlembutan, mau menerima teguran dan nasihat dari orang lain (khususnya dari suami atau istri). Dalam kitab Amsal dikatakan : *Janganlah mengecam seorang pencemooh, supaya engkau jangan dibencinya, kecamlah orang bijak, maka engkau akan*

*dikasihinya, berilah orang bijak nasihat, maka ia akan menjadi lebih bijak, ajarilah orang benar, maka pengetahuannya akan bertambah. (Amsal 9:8-9).*

- ❖ Mengajak jemaat FA untuk mengkoreksi diri apakah selama ini kita masih suka marah bila ditegur atau dinasihati ? Bila masih, mohon ampun kepada Allah Roh Kudus dan mohon kemurahan agar diberikan buah Roh kelemahlembutan.

## **3. Penguasaan diri.**

*Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi. (1 Korintus 9 : 25 ).*

- ❖ Penguasaan diri dalam bahasa aslinya **egkrateia** (Yunani) yang mempunyai arti kemampuan untuk menguasai dan mengendalikan diri.
- ❖ Kita harus menguasai diri agar tidak jatuh dalam keinginan daging tetapi selalu rindu pimpinan Allah Roh Kudus. Seringkali dengan kekuatan kita sendiri kita tidak mampu mengalahkan keinginan daging, tetapi kalau kita dekat dengan Allah maka kita mempunyai kemampuan untuk menguasai diri serta mematikan keinginan daging dan kerinduan untuk berjalan dalam pimpinan Roh Kudus akan muncul dengan kuat.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

**DI TANGAN-MU INI JANJIKU  
S'GENAP HIDUPKU UNTUK-MU  
KAU MENGATUR JALAN HIDUPKU  
KU MILIK-MU S'LAMANYA**

**YESUS AKU PERCAYA  
YESUS AKU MILIK-MU  
KU HIDUP KARENA-MU  
DAN HANYA UNTUK-MU**

**KE MANAPUN KU BERSAMA-MU  
LEWAT SUKA DAN DUKA  
KU 'KAN HIDUP DALAM JALAN-MU  
DENGAN JANJI-MU S'LAMANYA**

**YESUS AKU PERCAYA  
YESUS AKU MILIK-MU  
KU HIDUP KARENA-MU  
DAN HANYA UNTUK-MU,  
SELAMANYA**

## **Kesimpulan**

**Kalau kita merenungkan apa yang sudah Tuhan perbuat dalam hidup kita dengan memberikan buah Roh: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri, hendaknya kita bersyukur karena semuanya itu Tuhan lakukan supaya kita layak menjadi anak-anakNya dan beroleh bagian dalam kerajaanNya.**

## **Ayat Hafalan**

**Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi. (1 Korintus 9 : 25 ).**

## **Ayat Hafalan minggu lalu**

**Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan! (Roma 12 : 21).**